

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kecantikan merupakan faktor penunjang utama penampilan seorang wanita. Kecantikan sering dikaitkan dengan kesempurnaan fisik, yang identik dengan penampilan yang menawan dan mempunyai daya tarik secara fisik yang dimiliki sejak lahir. Kecantikan rohani merupakan kecantikan yang ada di setiap diri wanita yang tidak bisa dilihat dalam segi fisik. Seseorang yang memiliki kulit wajah yang mulus, putih dan bersih merupakan dambaan setiap wanita, kenyataannya tidak semua wanita memiliki kulit wajah yang sehat dan bersih.

Kulit yang sehat dan bersih merupakan investasi jangka panjang, artinya kesehatan kulit sangatlah mungkin untuk dijadikan modal dalam memperoleh penampilan yang baik. Setiap wanita pasti mendambakan kulit yang sehat dan bersih. Kulit adalah bagian dari mahkota wanita. Tetapi, tidak semua wanita beruntung memiliki kulit yang cantik, karena setiap wanita memiliki jenis kulit yang berbeda – beda. Jenis-jenis kulit wajah antara lain kulit normal, kering, berminyak, dan kombinasi.

Kulit berminyak banyak dialami wanita di daerah tropis, karena pengaruh hormonal. Kulit berminyak biasa dijumpai pada remaja putri (usia 20-an). Penyebab kulit berminyak adalah karena kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sangat produktif, hingga tidak mampu mengontrol jumlah minyak (*sebum*) yang harus dikeluarkan (Basuki, 2007:13). Kulit berminyak juga disebabkan oleh seringnya mengkonsumsi makanan yang mengandung lemak, minyak, pedas dan asin.

Jenis kulit wajah berminyak lebih memerlukan perawatan khusus dibandingkan dengan jenis kulit lainnya. Perawatan kulit wajah berminyak dapat dilakukan dari dalam maupun dari luar. Perawatan dari dalam dengan mengkonsumsi makanan serta vitamin yang mengandung zat-zat yang baik untuk kesehatan kulit wajah, sedangkan perawatan dari luar dengan menggunakan masker yang terbuat dari buah dan sayuran alami.

Salah satu bahan alami untuk perawatan adalah buah-buahan. Mangga merupakan salah satu buah-buahan yang dapat dijadikan bahan untuk melakukan perawatan. Mangga disebut sebagai *Apple of the tropic, the king of fruits, atau the fruits of the gods*. Buah ini kaya dengan vitamin A, vitamin C, dan beta karoten (Dalimartha dan Adrian,2013:48). Dengan adanya kandungan tersebut dalam kulit buah mangga dapat dijadikan bahan utama produk kosmetika perawatan berupa masker tradisional untuk kecantikan. tanaman yang memiliki potensi dalam dunia kecantikan maka dari itu kulit buah mangga dapat digunakan sebagai bahan dasar masker yang baik untuk kulit dan membutuhkan kandungan *amilopektin* yang ada pada tepung beras sebagai bahan pelekat pada kulit wajah. Tepung beras putih merupakan tepung beras yang sangat mudah ditemukan, beras merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia sejak dahulu.

Tepung beras dapat membantu melembabkan dan meningkatkan produksi kolagen kulit yang dapat membantu meningkatkan elastisitas kulit sehingga kulit terlihat lebih cerah dan tampak lebih muda. Tepung beras sangat bekasiat, karena mengandung amilosa, amilopektin dan hydralized amylum. Oleh karena itu tepung beras digunakan sebagai salah satu bahan dasar kosmetik, karena berkhasiat dapat membuat kulit wajah menjadi sehat terawat, melembabkan kulit dan mencerahkan kulit.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kulit mangga dan tepung beras sebagai masker alami untuk mengurangi kadar minyak akan tetapi penelitian secara ilmiah belum dilakukan apakah masker kulit mangga dengan campuran tepung beras efektif untuk mengurangi kadar minyak pada kulit wajah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang khasiat kulit mangga sebagai bahan untuk perawatan wajah.

2. Belum adanya penelitian dengan manfaat masker campuran kulit mangga dengan tepung beras untuk mengurangi kadar minyak.
3. Pengaruh penggunaan masker campuran kulit buah mangga dengan tepung beras untuk pengurangan kadar minyak pada kulit wajah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada: “Pengaruh penggunaan masker campuran kulit buah mangga dengan tepung beras terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah”, perawatan dilakukan pada wanita berusia 18-28 tahun yang memiliki kulit wajah berminyak. Kulit mangga yang digunakan adalah jenis Arumanis. Dengan perbandingan kulit buah mangga 60gram dan tepung beras 40gram atau dengan perbandingan 3:2.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka masalah yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan masker campuran kulit buah mangga dengan tepung beras terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan masker campuran kulit buah mangga dengan tepung beras terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian sebagai informasi dan pengalaman dalam melakukan perawatan masker kulit buah mangga untuk mengurangi kadar minyak pada kulit wajah.
2. Untuk Program Studi Pendidikan Tata Rias untuk menambah dan mengembangkan wawasan mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias di bidang Perawatan Wajah.

3. Sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas teknik, Universitas Negeri Jakarta.
4. Mendapatkan data dan informasi mengenai pengaruh penggunaan campuran kulit buah mangga dengan tepung beras terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah di Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas teknik, Universitas Negeri Jakarta.

